#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

##### Metode dan Pendidikan Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskripitif kualitatif yaitu pendekatan naturalistik untuk mendapatkan suatu data mengenai suatu unit sosial. Istilah naturalistik adalah menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara ilmiah, dalam situasi normal yang baik dan tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya. Sebagaimana Bogdan dan Taylor (dalam Basrowi) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang dapat diamati.75

Berkaitan dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk memahami, menafsirkan serta mengklasifikasikan data-data atau informasi tentang Persepsi Guru Tentang Hukuman dalam Pendidikan Islam dan Penerapannya dalam Pembelajaran di MAS Al-Jam‟iyatul Washliyah Tembung

##### Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MAS Al-Jam‟iyatul Washliyah Tembung. Peneliti tertarik melakukan penelitian disekolah ini karena Mas Al- Jam‟iyatul Washliyah Tembung merupakan salah satu madrasah yang cukup ternama khususnya didaerah Medan Tembung dan memiliki disiplin yang cukup

h,21.

75 Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Rineka Cipta, 2008,

47

bagus. Adapun penelitian ini dilaksanakan selama semester genap tahun ajaran 2016-2017.

##### Data dan Sumber Data

Data adalah hasil dari mana data dapat diperoleh seperti melalui wawancara dan observasi. Sedangkan sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Secara umum data dalam penelitian adalah objek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Namun apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Data dapat dikumpulkan langsung oleh peneliti dari pihak yang bersangkutan atau disebut juga sumber primer, atau data diperoleh dari pihak lain (pihak kedua) atau disebut juga sumber sekunder. Dengan demikian sumber data primer dalam penelitian adalah sebagai berikut:

* 1. Guru

Dalam hal ini, peneliti dapat memperoleh data berbagai keterangan tentang hal yang berhubungan dengan persepsi guru tentang hukuman dalam pendidikan Islam dan penerapannya dalam pembelajaran yang dilakukan dengan teknik wawancara terhadap guru dan teknik observasi dalam proses pembelajaran di MAS Al-Jam‟iyatul Washliyah Tembung Medan.

* 1. Lingkungan Proses Pembelajaran

Untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan hukuman dalam pembelajaran, oleh sebab itu peneliti menjadikan lingkungan proses pembelajaran

sebagai sumber data dalam penelitian dengan teknik observasi dan pengamatan di Mas Al-Jam‟iyatul Washliyah Tembung Medan.

* 1. Dokumentasi atau catatan kasus-kasus pelanggaran aturan madrasah.

Selanjutnya peneliti juga mengambil sumber dari dokumentasi atau catatan-catatan kasus pelanggaran aturan sekolah dan penerapan hukuman dengan maksud untuk mendukung atau memperkuat data-data yang diperoleh di Mas Al- Jam‟iyatul Washliyah 22 Tembung Medan.

Adapun sumber data sekunder adalah sebagai berikut yaitu:

1. Kepala madrasah.

Dalam penelitian ini kepala sekolah juga merupakan sumber data sebagai pendukung data primer yaitu kepala sekolah Mas Al-Jam‟iyatul Washliyah 22 Tembung Medan.

1. Peserta didik

Berikutnya adalah peserta didik merupakan sumber data primer dalam penelitian ini yaitu siswa di Mas Al-Jam‟iyatul Washliyah 22 Tembung Medan.

##### Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan manfaat empiris, bahwa metode pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisis data adalah metode wawancara, observasi partisipasi, bahan dokumentar, serta metode-metode baru seperti metode visual dan metode penelusuran bahan internet.76 Pernyataan diatas serupa dengan pernyataan menurut Lincoln dan Guba

76 Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Putra Grafika, 2010, h. 107

(dalam Salim dan Syahrum) yaitu pengumpulan data den kualitatif menggunakan wawancara, observasi dan dokumen (catatan atau arsip).77

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mengambil objek di Mas Al-Jam‟iyatul Washliyah 22 Tembung Medan sebagai tempat untuk pelaksanaan penelitian. Maka pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara sebagai berikut:

##### Observasi

Menurut Ngalim Purwanto (dalam Basrowi dan Suwandi) metode observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara individu atau kelompok secara langsung.78

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti melihat, mengamati individu atau kelompok untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan secara langsung kelapangan tempat penelitian. Dalam observasi ini menggunakan teknik observasi langsung, oleh karenanya observasi ini langsung didalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung, untuk mengetahui secara langsung mengenai penerapan hukuman dalam pembelajaran, bentuk-bentuk hukuman, penerapan hukuman, dan dampak setelah hukuman diberikan kepada peserta didik di Mas Al-Jam‟iyatul Washliyah 22 Tembung Medan.

77 Salim & Syahrum. Op.Cit, h. 114

78 Basrowi & Suwandi. Op.Cit, h. 93-94

##### Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara ***(interviewer)*** sebagai pengeju/pemberi pertanyaan dan di wawancarai ***(interviewee)*** sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.79 Menurut Bogdan dan Biklen wawancara adalah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan.80

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara untuk mengetahui tentang persepsi guru tentang hukuman dalam pendidikan islam, bentuk – bentuknya, penerapannya dalam pembelajaran, serta dampaknya di Mas Al- Jam‟iyatul Washliyah 22 Tembung Medan dan wawancara ini dilakukan dengan guru-guru, peserta didik dan kepala madrasah di di Mas Al-Jam‟iyatul Washliyah 22 Tembung Medan.

##### Dokumentasi

Metode dokumen merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.81 Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.

Berbagai jenis dokumen dapat digunakan peneliti sehubungan dengan penelitian kualitatif, dokumen tersebut adalah dokumen pribadi merupakan narasi pribadi yang menceritakan perbuatan dan pengalaman serta keyakinan sendiri.

79 Basrowi & Suwandi. *Op.Cit*, h. 127

80 Salim & Syahrum. *Op.Cit*, h. 199

81 Basrowi & Syahrum. *Op.Cit*, h. 158

Sedangkan dokumen resmi, misalnya memo, catatan sidang, korespondensi, dokumen kebijakan, proposal, tata tertib, arsip dan seterusnya.82

Kemudian metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum Mas Al-Jam‟iyatul Washliyah 22 Tembung Medan.

Photo juga dapat digunakan untuk teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Photo yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat photo dibuata sendiri atau orang lain. Photo dibuat orang lain, biasanya dalam bentuk album pribadi atau instansi yang disimpan sebagai arsip mengenai suatu kegiatan.83

Oleh karena itu peneliti menggunakan metode ini untuk mengambil bukti- bukti berupa photo ketika peneliti melakukan wawancaa, dan ketika guru menerapkan hukuman dalam pembelajaran di Mas Al-Jam‟iyatul Washliyah 22 Tembung Medan.

##### Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh setelah pengumpulan data, dangan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukuan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.84

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun

82 Salim & Syahrum. *Op.Cit*, h. 125-126

83 Salim & Syahrum. *Op.Cit*, h. 126-127

84 Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 244

analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.85 Aktifitas dalam analisis data, meliputi:

* 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti menerangkan, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang diperoleh oleh peneliti di Mas Al- Jam‟iyatul Washliyah 22 Tembung Medan direduksi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mereduksi data adalah sebagai berikut:

* + 1. Mengumpulkan data-data sekolah seperti dokumen catatan sejarah, profil, visi dan misi serta tujuan, sarana prasarana, data pendidik dan pegawai, data peserta didik, struktur organisasi, tata tertib yang ada hubungannya dengan persepsi guru tentang hukuman dalam pendidikan Islam dan penerannya dalam pembelajaran.

85 Salim dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2007) h.

147

* + 1. Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan persepsi guru tentang hukuman dalam pendidikan Islam dan mengumpulkan data-data yang berkaitan penerapan hukuman dalam pembelajaran.
	1. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowcart,* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart.* Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menyajikan data adalah sebagai berikut:

* + 1. Data yang berkaitan dengan sekolah seperti dokumen catatan sejarah, profil, visi dan misi serta tujuan, sarana prasarana, data pendidik dan pegawai, data peserta didik, struktur organisasi, tata tertib yang ada hubungannya dengan persepsi guru tentang hukuman dalam pendidikan islam dan penerapannya dalam pembelajaran dibuat dalam satu tabel.
		2. Data yang berkaitan dengan persepsi guru tentang hukuman dalam pendidikan Islam dan penerapannya dalam pembelajaran berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di buat dalam satu tabel dan bentuk narasi.
	1. *Drawing Conclusion/Verifikasi* (Menarik Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisi data yakni penarikan kesimpulan dan verivikasi. Maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan data yang diperoleh di Mas Al-Jam‟iyatul Washliyah 22 Tembung Medan. Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti untuk dapat menyimpulkan hasil penelitian. Dalam penarikan kesimpulan peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

* + 1. Data yang telah terkumpul melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di simpulkan satu persatu.
		2. Kesimpulan dari setiap sub bahasan dimasukkan dalam satu tabel yang menjadi kesimpulan final penelitian

##### Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperlukan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan berpedoman kepada Lincoln dan Guba guna mendapatkan *trustworthiness* (kebenaran) maka digunakan teknik *Credibility*.86 *Credibility* (Uji Kreadibilytas Data) merupakan suatu langkah untuk mengukur absahnya data dalam penelitian, sesuai dengan objek penelitian yang meliputi; *pertama,* perpanjangan pengamatan, peneliti disini melakukan pengecekan dengan memperpanjang pengamatan dilapangan dengan melakukan observasi secara terus menerus yang akan bermanfaat untuk memahami sejauh mana kreadibilytas data yang terdapat dilapangan. *Dua,* ketekunan pengamatan

86 *Ibid.* h. 165-168

yaitu semakin tekun peneliti dalam pengamatan akan semakin mendalam informasi yang diperoleh, dan kemungkinan besar ketekunan pengamatan akan memperkecil kesalahan peneliti. Ketekunan pengamatan akan digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen, wawancara maupun pengamatan. *Tiga,* Triangulasi, kegiatan peneliti disni untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali dengan menyesuaikan prosedur dengan proses pengumpulan data dan sesuai dengan metode yang absah. Data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi akan dicek lagi keabsahannya, yang mana tehnik Triangulasi bertujuan mengantisipasi subjektivitas peneliti agar terhindar dari kesalahan dalam melakukan penelitian.

Dalam hal ini dapat mempermudahkan peneliti dalam memperoleh informasi mengenai Persepsi Guru Mas Al-Washliyyah 22 tembung Tentang Hukuman Dalam Pendidikan Islam dan Penerapannya Dalam Pembelajaran.